PROGRAM PERLINDUNGAN DATA PRIBADI: STUDI KASUS IMPLEMENTASI DAN PERBANDINGANNYA

Fritz Gamaliel¹, P. Yudi Dwi Arliyanto²

¹Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik META Industri Cikarang, ²,Program Studi Teknik Industri, Politeknik META Industri Cikarang

Jln. Inti 1 Blok C1 No 7 Lippo Cikarang 17530 1fritzgamaliel@gmail.com, 2 yudi@politeknikmeta.ac.id

Abstract

The head office has issued a data protection program to be implemented by its branch offices as an effort to ensure the protection of the data they manage. The data protection officer holds the main responsibility for ensuring the effective implementation of the data protection program. Therefore, this study explores the implementation of the data protection program at the branch office and compares it with other existing approaches. The methods used in this study are field research and a review of literature relevant to the research. The study finds that the implementation of the data protection program encounters several challenges. One significant challenge is the inconsistency between the head office's policies and the operational practices at branch offices. Additionally, there is a difference in perspective between the data protection officer and management regarding the implementation of the data protection program stemming from the fact that the branch office have been operating since 1999 while the head office formalize the data protection framework in mid-2023. This study also demonstrates that similar studies in previous literature have not provided a comprehensive examination of the data protection programs. Based on these findings, the researchers encourage consistent and continuous testing of compliance with data protection programs to ensure that data protection programs operate more effectively, one of which through polygraph-based testing.

Keywords: information security, data protection program, nonprofit organization, data privacy

Abstrak

Kantor pusat mengeluarkan program perlindungan data untuk diterapkan oleh kantor-kantor cabangnya sebagai upaya menjamin perlindungan terhadap data-data yang dikelolanya. Petugas perlindungan data adalah yang paling bertanggungjawab atas terlaksananya program perlindungan data. Penelitian ini bertujuan menguraikan pelaksanaan program perlindungan data tersebut secara menyeluruh di tingkat kantor cabang dan kemudian membandingkannya dengan program perlindungan data yang ada di luar sana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur-literatur terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program perlindungan data menghadapi berbagai hambatan. Salah satu hambatannya adalah ketidaksesuaian antara kebijakan kantor pusat dan praktik di lapangan kantor cabang. Selain itu, terdapat perbedaan sudut pandang antara petugas perlindungan data dan pimpinan terkait implementasi program perlindungan data karena kantor cabang telah beroperasional sejak tahun 1999 sedangkan kantor pusat baru mengeluarkan program perlindungan data pada pertengahan tahun 2023. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kajian serupa dalam literatur sebelumnya belum mengupas program perlindungan data secara menyeluruh. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mendorong untuk secara konsisten serta berkelanjutan menguji kepatuhan terhadap program perlindungan data agar program perlindungan data dapat berjalan secara lebih maksimal salah satunya pengujian berbasis tes poligraf.

Kata kunci : keamanan informasi, program perlindungan data, organisasi nirlaba, privasi data

1. PENDAHULUAN

Teori mengatakan tujuan utama perlindungan data adalah untuk menjamin kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaannya. Jika data gagal terlindungi maka akan mempengaruhi reputasi perusahaan yang mengelolanya. Subjek data meragukan kemampuan perusahaan dalam mengelola data. Sehingga dalam prakteknya dilaksanakan berbagai upaya untuk mencapai tujuan utama perlindungan data tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengerjaan program perlindungan data yang dikeluarkan oleh kantor pusat. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengimplementasikan program perlindungan data.

Terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang juga meneliti implementasi program perlindungan data. Dasep Suryanto dan kawankawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam industri ritel [1]. Acep Rohendi dan Dona Budi Kharisma meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam industri finctech [2]. Muhammad Firman Al Ghani meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam layanan pinjaman online [3]. Wanda Dwi Cahyani dan Anita Marianata meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam Kota Bengkulu [4]. Sigit Raharjo dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang [5]. Patris Nanda Pratama dan kawankawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik di kota Pontianak [6]. Dararida Fandra Mahira dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi yang menggunakan konsep kolaborasi [7]. Rohid Akbar dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada aplikasi mobile banking [8]. Hanafittya dan Sri Walny Rahayu meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada bank pemerintah daerah Aceh [9]. Penelitian Dinda Novika Rahmahdhani dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada industri perbankan [10]. Penelitian Adi Herisasono meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada sistem rekam medis elektronik [11]. Penelitian Muh Rifqy Hidayatullah Arham dan M. Chaerul Risal meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada sistem media sosial [12]. Penelitian Rico Ardi Wijaya dan Mochammad Tanzil Multazam meneliti implementasi perlindungan data pada aplikasi Shopee [13]. Penelitian Bregas Arya Bagaskara, Mohammad Idhom, dan Henni Endah Wahanani menganalisis kerentanan website Dinas Sosial

Surabaya [14]. Penelitian Ahmad Tantoni dan Mohammad Taufan Asri Zaen meneliti tentang CCTV pada Rumah Cantik Syifa Masbagik [15].

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi perlindungan data pribadi di berbagai sektor, sebagian besar fokusnya adalah pada bagian tertentu dari suatu perusahaan tanpa menguraikan secara mendalam proses internal dalam mengerjakan program perlindungan data itu sendiri. Belum banyak penelitian yang secara spesifik menguraikan pengerjaan program perlindungan data pada seluruh bagian dari suatu perusahaan, termasuk bagaimana mengerjakan program tersebut, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana menguji kepatuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan kajian pada implementasi program perlindungan data yang dikeluarkan oleh kantor pusat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi pustaka.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.1. Merumuskan Latar Belakang dan Tujuan

Langkah ini membutuhkan pemikiran dari peneliti untuk menggali latar belakang dan tujuan, serta melibatkan studi literatur. Langkah ini menghasilkan latar belakang dan tujuan yang kuat untuk menjadi dasar dalam penelitian ini.

2.2. Studi Pustaka implementasi program perlindungan data yang ada di luar sana

Pada langkah ini mencari tau bagaimana praktik kerja implementasi program perlindungan data yang pernah dipublikasikan di luar sana.

 Dasep Suryanto dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam industri ritel [1]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya karena industri ritel memiliki perananan penting bagi perekonomian Indonesia. Salah satu hasil penelitiannya mengharapkan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi

- mendorong kebiasaan baru untuk lebih menerapkan perlindungan data pribadi karena di dalamnya mengandung sanksi bagi pelanggar data pribadi.
- 2) Acep Rohendi dan Dona Budi Kharisma meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam industri finctech [2]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya karena aplikasi fintech umumnya menggunakan data pribadi. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan bahwa Indonesia tidak seperti negara lain yang sudah memiliki Badan Komisi Khusus Perlindungan Data Pribadi, pelanggar data pribadi tidak hanya dikenai sanksi administratif tetapi seharusnya juga dikenai sanksi pidana, dan masih rendahnya literasi perlindungan data di kalangan masyarakat Indonesia.
- Muhammad Firman Al Ghani meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam layanan pinjaman online [3]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya karena marak ditemukannya penyelenggaraan pinjaman online ilegal. Salah satu hasil menuliskan penelitiannya bahwa penyelenggara pinjaman online wajib daftar dan izin OJK namun faktanya dari sekian banyak penyelenggara hanya ditemukan 104 penyelenggara yang terdaftar pada tahun 2021, dan masih rendahnya literasi privasi di kalangan masyarakat Indonesia.
- 4) Wanda Dwi Cahyani dan Anita Marianata meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam Kota Bengkulu [4]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya karena marak ditemukannya berita kebocoran data di kota Bengkulu. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan bahwa kurangnya tindakan preventif dari pihak terkait untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, kurangnya kontrol dari pemerintah terhadap platform digital yang beroperasi di kota Bengkulu, serta masih rendahnya literasi perlindungan data di kalangan masyarakat kota Bengkulu.
- Sigit Raharjo dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang [5]. Penelitian tersebut

- dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui apakah penerapan perlindungan data pribadi pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang telah sesuai dengan UU ITE. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan bahwa PT ISS Indonesia Cabang Semarang telah menerapkan perlindungan data pribadi yang selaras dengan UU ITE dan masih perlu terus meningkatkan pemahaman mengenai perlindungan data pribadi di antara kalangan karyawan PT ISS Indonesia Cabang Semarang.
- 6) Patris Nanda Pratama dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik di kota [6]. Penelitian Pontianak tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui penyebab pelaksanakan perlindungan data pribadi di kota Pontianak belum optimal karena ditemukan adanya penyebarluasan data pribadi pada kota Pontianak. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan bahwa kurangnya kepatuhan penyelenggara sistem elektronik khususnya terhadap peraturan perlindungan data, kurangnya kontrol dari pemerintah terhadap penyelenggara sistem elektronik di kota Pontianak, dan masih rendahnya literasi perlindungan data di kalangan Masyarakat kota Pontianak.
- 7) Dararida Fandra Mahira dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi yang menggunakan konsep kolaborasi [7]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya adalah kebingungan di antara kalangan masyarakat konsumen karena terdapat berbagai lembaga perlindungan konsumen yang dirasa memiliki fungsi yang sama ditambah undang-undang perlindungan data pribadi konsumen yang ada yang dirasa belum mampu mengikuti perkembangan ekonomi digital yang ada. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan bahwa sengketa ecommerce dilaporkan kepada BPSK dan BRTI, sengketa fintech dilaporkan kepada OJK dan BRTI, sengketa ecommerce+fintech dilaporkan kepada BPSK BRTI dan OJK.
- Rohid Akbar dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada

aplikasi mobile banking [8]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya karena keamanan data merupakan aspek yang sangat penting dalam aplikasi mobile banking disamping kepraktisan dan kemudahankemudahan yang ditawarkannya. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan model-model yang diberikan oleh industri perbankan untuk melindungi data pribadi seperti device registering, transaction monitoring, dan lainnya disamping langkah-langkah perlindungan data yang dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi mobile banking seperti menggunakan OTP, rutin memonitoring transaksi, menghubungi customer service jika mengalami masalah, dan lainnya.

- Hanafittya dan Sri Walny Rahayu meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada bank pemerintah daerah Aceh [9]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya terdapat beragam peraturan perlindungan data yang dalam praktiknya masih mempunyai celah. Hasil penelitiannya menuliskan bahwa disamping POJK dan UU ITE bank pemerintah daerah Aceh mengeluarkan surat keputusan direksi tentang SOP layanan mobile banking. Selain itu bank pemerintah daerah Aceh juga menerapkan mekanisme-mekanisme untuk melindungi data seperti session timeout, metode-metode autentikasi, transaction monitoring, serta pernyataan tanggungjawab pihak bank pemerintah daerah Aceh manakala terjadi kegagalan perlindungan data baik kegagalan yang disebabkan oleh pihak bank itu sendiri maupun kegagalan yang disebabkan oleh pihak nasabah bank itu sendiri.
- 10) Penelitian Dinda Novika Rahmahdhani dan kawan-kawan meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada industri perbankan [10]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui bagaimana perlindungan data pribadi yang diberikan oleh perbankan dan pemerintah terhadap layanan mobile banking. Salah satu hasil penelitiannya menuliskan model-model yang diberikan oleh industri perbankan untuk melindungi data

- pribadi seperti device registering, transaction monitoring, dan lainnya disamping peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur tentang perlindungan data pribadi.
- 11) Penelitian Adi Herisasono meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada sistem rekam medis elektronik [11]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui bagaimana perlindungan data pribadi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan pemerintah terhadap sistem rekam medis elektronik. Hasil penelitiannya menuliskan banyak belum menerapkan institusi kesehatan teknologi keamanan memadai pada sistem rekam medis elektroniknya, banyak tenaga kesehatan belum memahami program perlindungan data, serta kurangnya kontrol dari pemerintah terhadap implementasi program perlindungan data di sektor kesehatan.
- 12) Penelitian Muh Rifqy Hidayatullah Arham dan M. Chaerul Risal meneliti implementasi perlindungan data pribadi pada sistem media sosial [12]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui bagaimana perlindungan data pribadi yang diberikan oleh pengelola media sosial dan pemerintah terhadap media sosial. Hasil penelitiannya menuliskan belum dicantumkan jenis (delik) tindak pidana dalam sanksi pelanggar data pribadi, urgensi menerbitkan peraturan yang mengatur kelembagaan yang terkait dengan perlindungan data pribadi, IDPS Kominfo bekerjasama dengan badan/tim untuk meningkatkan keamanan siber di bidang pengelolaan data pribadi.
- 13) Penelitian Rico Ardi Wijaya dan Mochammad Tanzil Multazam meneliti implementasi perlindungan data pada aplikasi Shopee [13]. Penelitian tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mengetahui apakah implementasi perlindungan data pribadi pada aplikasi shopee telah sesuai atau belum sesuai dengan undang-undang nomor 27 tahun 2022. Hasil penelitiannya menuliskan kebijakan privasi aplikasi shopee tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan undangundang nomor 27 tahun 2022, terdapat

tindakan-tindakan preventif yang perlu dilaksanakan oleh pengelola shopee yang diantaranya adalah mengkaji kembali kebijakan privasi agar lebih sesuai dengan undang-undang nomor 27 tahun 2022 disamping meningkatkan literasi perlindungan data pribadi terhadap para pengguna shopee, terdapat tindakantindakan represif yang dapat dilaksanakan oleh para pengguna shopee diantaranya adalah rutin pantau aktivitas transaksi yang mencurigakan untuk segera dilaporkan ke pihak terkait.

2.3 Studi Lapangan Program Perlindungan Data dari Kantor Pusat

Langkah ini mempelajari upaya perlindungan data yang dikeluarkan oleh kantor pusat dengan cara terjun langsung dalam salah satu kantor cabangnya yang berlokasi di Indonesia. Studi lapangan dilaksanakan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Dalam rentang periode tersebut, kantor pusat telah mengeluarkan 4 macam toolkit. Setiap toolkit wajib dikerjakan dalam waktu 2 bulan sampai dengan 3 bulan dan dipresentasikan kembali bagaimana progress pengerjaannya kepada kantor pusat.

2.3.1 Langkah Awal

Peneliti merumuskan Langkah awal dengan cara menggunakan informasi-informasi yang telah dikumpulkan baik dari LMS kantor pusat maupun dari HRDA. Langkah paling awal yang harus dikerjakan adalah mengumpulkan userguide dari masing-masing dokumen departemen. *Userguide* baik berupa SOP, ataupun flowchart yang menginformasikan how to work departemen. Dari sana dapat diketahui daftar aktivitas pekerjaan departemen yang sedikit banyak berhubungan dengan data sehingga juga dapat sekalian diassess segala resiko datanya (data hilang, data rusak/korup, data bocor) serta dikomunikasikan segala temuan-temuan yang masih harus diperbaiki demi terintegrasikannya program perlindungan data dari kantor pusat dalam operasional sehari-hari departemen. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini adalah ketika tidak ada penjelasan tentang apa langkah awal yang harus

dikerjakan tetapi malah langsung menjelaskan tentang apa itu Subjek Data, GDPR, DPIA (Data Protection Impact Assessment), Website Compliance, DSAR (Data Subject Access Request).

2.3.2 Toolkit Data Protection

Adapun tampilan toolkit Data Protection seperti dapat dilihat pada gambar berikut

Section	absectio	Requirement	Information to Limitatore (100/BH section 8.2)		(LELL) (S.Z)	Date Last Updated	Review Frequency (frenc need twice a year chaded green)	Motes
		Complete CBN Learn training module, Date Protection - Module 1	numes, email, and job rifles of people that need to rule the course	constructive course.				
			names, small, and obtides of people that need to take the					
		Protection: Module 2		sprainted the opera.				
DATA PROTECTION TRANSMIS		Complete and call private Data Promotion Transage		Latt or people requiring taking				
		SOPE or pleasure on disappropriately Mentils reported and office leaders and managers	general training (amone who works with personal data).	and others it was completed. List or people requires transco				
	10	specifying on a shoot of the sales and than agest	names, email, and jubrides of people	and shared your correlated			Plenier Annually	
			names amad antichridas of eartile				Panicy Annuals	
		Read terromation Security Policy		Communication to would be				
DATA PRITORCINON POLICES AND PROCEDURE	1,1	LocalData Protection Policy per entity	legal entities in an citize and which ones are using a locally	location of local policy for local				
		Read Data Protection Policy	numes, email, and job lifes of people who need to read the police	Continuation by small or signature			Fesies Assually	
			Martin Chita Macrill where data sharidly residen and	-			Project and Studies Accounts	
							includes communical amorning	
		Some where date to prome a	document the draftic of did a pronention contracted					
DATA MAPPINS AND DATA PROTECTION RIPAT			documents with each filespeccosting sendor. Machin Carla Map Carla Flory diagram for each own of					
DESIGNATION DESIGNATION OF THE PARTY OF THE			manufact Mapous For degration each or or				Plenier Annually	
			Marrie and hurinary was not true with Keting out of				Floriday Noth (NR CIFFE)	
			personal data uniCPM for each translated	location of DPSR's:			Trainer/Year, Floritor of EPTING	
			become one more and a secondornal				annually for changes to symme	
		PrivacyPolicy	List of solicites managed by office and status of objects	privacypologics such webdits,			Pleniery Associational analysis	
				donumented in Website			Vebate Regime	
VERSITE DATA PROTECTION COMPLIANCE	_		-	Register/Tookk/2: Cookie/Concentributoseton	_	-		
		Contin Consent Instrumented	List of velocities managed by office and status of cookie	auti untetta discurrentalia			Plenter Annually and spoker	
			consent on early site and vendor used	Volume Plantation (Tools & Z)			Vietoire Regiones	
DATA SIDJECT ACCESSIONINGTS		Middifferentia	develop Data Subject Access Pleasant process					
			Implement Cut a Subject Access Firepart Inc.	location of log				
			Catagorierion agreement	tocation of communical docs				
THEO PARTY CONTRACTS	6.5	Documents for earth works	Sunderfrontractoral discours If needed	boutton of contractual docs				
			Transfer Impair acceptants for each sendor United Hoster Day-Hos				See box 21	
	_		Update Master Data Nig. Plot contains for each moderate or high risk concerns	Incution of Piols Resister or			See both 3.1 Plentery Types a Year	
	- 11	Data/Protection Floit Register	Pleat register for each moderate or high risk process Person actions for high sides with completion dance	tocurron or Pean Register or		_	Pleader Volce a Year Pleader Volce a Year	
	- 0	Donomant Parties Schools	Jehedule for retention based on category and plans for	hodim	-		Please Vision a Vision	
DATA PROTECTION BRICK MINISTERNATION		ACCOUNTS MINES CONTROL	American Commence of the Comme	Continue on our marches	_	_	THE RESERVE OF THE PARTY OF THE	
		Incident Paraconce Town	List of least mandom and exact addresses who have	Asserted and agreed to				
	7,8	Booden Response Tears	reviewed the training documents	builder Response action and				

Gambar 2. Toolkit Data Protection

Seperti dapat dilihat pada gambar tersebut bahwa poin-poin yang harus dikerjakan pada toolkit ini diantaranya adalah:

- 1) Mengumpulkan daftar departemen yang ada di kantor cabang.
 - Peneliti mendapatkan daftar departemen tersebut dari departemen HRDA. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini adalah peneliti mengidentifikasi adanya departemen yang aktivitas pekerjaan departemennya juga sedikit banyak berhubungan dengan data namun tidak dimasukkan ke dalam daftar departemen tersebut.
- Memberikan materi perlindungan data kepada staff-staff departemen-departemen yang ada di kantor cabang. Kemudian mencatat siapa saja dan kapan staff-staff sudah menerima materi perlindungan data tersebut.
 - Peneliti mendapatkan materi perlindungan data tersebut dari LMS kantor pusat. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini adalah karena bahasanya teknis sehingga peneliti menyampaikan setiap poin pada materi tersebut dengan cara menghubungkannya kepada userguide yang sudah didapatkan di langkah awal.
- Mendata Master Data Map departemen
 Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara
 mengisikan ke dalam format dari kantor pusat

tersebut berdasarkan *userguide* departemen yang sudah didapatkan di langkah awal.

- 4) Mendata DPIA departemen
 - Peneliti mengerjakan DPIA departemen tersebut dengan cara mengisikan kolom Select Privacy Treatment dimana salah satu poin isiannya adalah data dari departemen hanya boleh didownload dan dikirimkan keluar departemen atas izin manajer departemen. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini adalah ketika terdapat suatu Data Activity Process yang seharusnya diuraikan sampai kepada data atomicnya (misal 2 row atau 3 row) tetapi departemen tidak mengisikannya sampai kepada data atomicnya (misal departemen hanya mengisikan 1 row saja).
- 5) Mendata bagaimana status pengerjaan pernyataan Kebijakan Privasi dan bagaimana status pengerjaan Pengaturan Cookie pada setiap website yang dikembangkan oleh kantor cabang. Peneliti mengerjakan pernyataan Kebijakan Privasi tersebut sesuai format Kebijakan Privasi dari kantor pusat dimana salah satu poin isiannya adalah data controller tidak menjamin keamanan informasi pribadi yang dikirimkan oleh subjek data kepada data controller dan data controller tidak bertanggung jawab atas Selain itu dalam kerusakan apapun. mengerjakan pernyataan Kebijakan Privasi tersebut, peneliti juga memberikan masukan agar dibuatkan fitur rekonfirmasi terhadap Kebijakan Privasi setiap terjadi perubahan terkait yang dimana fitur rekonfirmasi termasuk dalam salah satu fitur yang diwajibkan oleh PP Nomor 82 Tahun 2012 pasal 26 ayat 2C. Pengaturan Cookie dikerjakan oleh departemen IT menggunakan layanan yang diarahkan oleh kantor pusat (antara Osano atau OneTrust Cookie Pro).
- 6) Mendata DSAR departemen.
 - Tantangan yang dihadapi peneliti dalam mengerjakan poin ini adalah memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari saat Subjek Data mengajukan permintaan kepada data controller hingga prosedur untuk menindaklanjuti permintaan tersebut, dapat terdata dan terdokumentasi dengan baik.

- Oleh karena jumlahnya yang sangat banyak dan juga terdapat bukti-bukti dokumentasi yang tidak lengkap maka peneliti mengerjakan poin ini dengan cara mengisikan sampelnya saja ke dalam format dari kantor pusat.
- 7) Mendata Retention Schedule departemen. Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara mengisikan ke dalam format dari kantor pusat tersebut berdasarkan *userguide* departemen yang sudah didapatkan di langkah awal.

2.3.3 Toolkit Website Protection

Adapun tampilan toolkit Website Protection seperti dapat dilihat pada gambar berikut

	2: Website O						
Section	Requirement	Information to List/store	Records required	File link (URL)	Date Lact Update	Review Frequency [items need	Notes
Stop 2	Pro-Azzoccmont	list of staff, title, and email who need to complete pre-accessment	focation for questionnaires			_	
		list of staff, title, and email who need to read each policy	Confirmation by email or pignature			Review Assembly	
Stop 3	Policies sed	create final versions of 5 policies due to local regulations, reviewed by MD	localized policies				
	Procedures	East of staff, title, and email who need to read each procedure	Confirmation by creal or			Review Assestly	
		create final versions of 3 procedures due to local regulations, reviewed by HB	localized procedures				
	Floire sed	create list of websites that the office is responsible for	Mb				
Step 4	Responsibilities	Identify owner, administrator, and developer (include small addresses)	Confirmation by email or				
	Pringovaniania	who need to read Website Operations Roles document	zignsters				
Stop 5	Wabaka Lifeopda	For each violatic owner establishes maintenance routine and metrics to review					
Stop 6	Wubeks Register	create Weboits Register for each meboits	location for Wabaka Register			Reniow Twice a Year	
Sten 7	Donain Massaument/	document renewal process for each website	location for process			Review Assembly	
Shop I	Certificate Management	confirm websits owner and administrator have logic for certificate research				Review Assestly	
		ideatifu primary and back up person for reasonal of each website				Review Assessible	
Stop 8	Website Hosting	for all websites, confirm website adheres to policies, hosting rendor is				Review Assembly	
	and Plag-Inc	approved, and MakNP and WordFonce are installed. Est of shall, title, and small who need to read the CBN Softman. Development Police.	Confirmation by cooling	_			
Stop 3	Wisbalks Development	Create website design procedure	signature location for procedure	-	-	Region Assemble	
otop a		create website development procedure	location for procedure	_	_	Ponico Assessito	
		create website development procedure	location for procedure	_	_	Renico Assessor	
_		But of staff, title, and email who need to read the Website Administration	Confirmation by amplifor	_	-		
	Militaria.	Burt Practicus	pignoture			Review Assembly	
	Administration	For each website, note any changes and create plan to implement these	location for plan			Boriov Assestly	
	Wabako	list of ctaff, title, and small who need to read the Wabelta Administration Maintenance Turks	Confirmation by anall or pignoture			Review Assessibly	
Step 10 C	Muintenance	For each visibility, creats mointenance checklist and log	location for chuckfirt			Buriow Assembly	
	Change Management	Set of staff, title, and email who need to read the Change Management Procedure	Confirmation by email or signature			Review Assembly	
		For each website, create a change management procedure and log	location for procedure			Review Assemble	
	Wabaka Security Management	fat of staff, title, and email who need to read the CBN information	Confirmation by cmall or	-		Review Assembly	
		Security Incident Management Policy	signature			roccoo neeroly	
		for each visbalts, creats a occurity incident management procedure and long	location for procedure			Review Assembly	
		Submit website register to infeceet@cbs.org				Review Assembly	
Step 11	Website Security	Log monthly review of makerability scan results and action items to taken	location for log				
Stop 12	Post-Accessment Deectionsains	list of staff, title, and ansil who need to complete pre-accessment	location for quartionairez				

Gambar 3. Toolkit Website Operations

Dalam mengerjakan toolkit Website

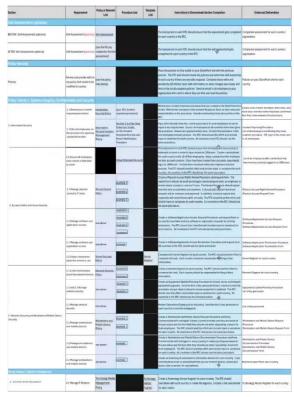
Operations ini, peneliti hanya mengerjakan poinpoin utamanya saja yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendata website register
 - Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara mengisikan ke dalam format dari kantor pusat. Pada Website Register ini diisikan informasi-informasi terkait website yang dikembangkan oleh kantor cabang diantaranya adalah alamat URL website, siapa owner website, siapa admin website, siapa developer website, kapan tanggal kadaluarsa sertifikat website.
- 2) Mendata Hosting Approval
 - Arahan dari kantor pusat adalah untuk menggunakan hosting yang disediakan oleh Pantheon atau WPEngine sehingga jika kantor cabang sudah atau berencana menggunakan hosting dari penyedia lainnya maka harus mengajukan permohonan persetujuan terlebih dahulu dari kantor pusat dengan cara mengisikan formulir tersebut.

- 3) Menjawab segala pertanyaan dari kantor cabang terkait Administrasi Website
 Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara menjawab segala pertanyaan dari kantor cabang terkait Administrasi Website. Salah satu arahan dari kantor pusat adalah agar selain menerapkan best practice dalam Administrasi Website, juga menginstal layanan-layanan pendukung seperti Varonis, MainWP, Wordfence sehingga juga dapat dikontrol oleh kantor pusat.
- 4) Menjawab segala pertanyaan dari kantor cabang terkait Vulnerability Scanner
 Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara menjawab segala pertanyaan dari kantor cabang terkait Vulnerability Scanner. Arahan dari kantor pusat terkait poin ini salah satunya adalah agar setiap bulannya menscanning setiap website yang sudah didatakan ke dalam Website Regsiter sebelumnya dan memastikan hasil scanning tidak mengandung vulnerability kategori HIGH maupun vulnerability kategori MEDIUM.
- 5) Mendata Change Management Log Tantangan yang dihadapi peneliti dalam mengerjakan poin ini adalah memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari saat Client mengajukan permintaan perubahan layanan kepada hingga prosedur menindaklanjuti permintaan tersebut, dapat terdata dan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena jumlahnya yang sangat banyak dan juga terdapat bukti-bukti dokumentasi yang tidak lengkap (terutama pada metode pengembangan perangkat lunaknya yang belum mengintegrasikan sistem versioning) maka peneliti mengerjakan poin ini dengan cara mengisikan sampelnya saja.

2.3.4 Toolkit InfoSec

Adapun tampilan toolkit InfoSec seperti dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4. Toolkit InfoSec

Dalam mengerjakan toolkit InfoSec ini, peneliti hanya mengerjakan poin-poin utamanya saja yaitu sebagai berikut:

- Memberikan materi perlindungan data kepada staff-staff departemen-departemen yang ada di kantor cabang. Kemudian mencatat siapa saja dan kapan staff-staff sudah menerima materi perlindungan data tersebut.
 - Peneliti mendapatkan materi perlindungan data tersebut dari LMS kantor pusat. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini adalah karena sehingga bahasanya teknis peneliti menyampaikan setiap poin pada materi tersebut dengan cara menghubungkannya kepada userguide yang sudah didapatkan di langkah awal.
- 2) Mengumpulkan dokumen SOP IT
 Poin ini salah satunya menuntut agar seluruh
 aktivitas pekerjaan harus dilaksanakan sesuai
 dengan prosedur SOP. Salah satu tantangan
 yang dihadapi peneliti dalam mengerjakan ini
 adalah penyusunan SOP IT seharusnya
 disusun oleh departemen IT namun
 diserahkan kepada departemen Legal
 sehingga dalam kondisi tersebut peneliti

hanya dapat memberikan informasi berdasarkan observasi langsung terhadap aktivitas operasional IT yang selanjutnya dijadikan dasar oleh departemen Legal dalam merumuskan narasi SOP IT terkait.

- 3) Mengumpulkan topologi jaringan
- vendor-vendor 4) Mendatakan IT yang digunakan oleh kantor cabang Peneliti mengerjakan poin ini dengan cara mengisikan data ke dalam format dari kantor pusat. Tantangan yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan poin ini salah satunya adalah belum adanya contoh format laporan risk assessment vendor sehingga laporan risk assessment dibuat dengan cara mengisikan poin-poin sebagaimana petunjuk dalam worksheet instructions seperti bagaimana praktek perlindungan data yang diadopsi oleh vendor dan bagaimana kesesuaiannya terhadap GDPR.

2.3.5 Toolkit Antivirus

Adapun tampilan toolkit Antivirus seperti dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 5. Toolkit Antivirus

Dalam mengerjakan toolkit Antivirus ini, peneliti hanya mengerjakan poin-poin utamanya saja yaitu sebagai berikut:

- Antivirus dikerjakan oleh departemen IT dengan mengikuti petunjuk instalasi dari kantor pusat
- 2) Menggunakan antivirus yang diarahkan oleh kantor pusat (antara Bitdefender, ESET, Microsoft Defender, atau Trend Micro)
- Menginstal antivirus melalui tools device management yang terhubung dengan devicedevice staff-staff departemen
- Melaksanakan konfigurasi sedemikian agar antivirus yang sedang scanning tidak mengganggu performance device-device staff-staff editor

2.4 Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan komparatif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan program perlindungan data yang dikeluarkan oleh kantor pusat, termasuk dokumen toolkit, instruksi pengerjaan, hasil pengerjaan, dan presentasi progres pengerjaan.

Data tersebut kemudian diuraikan secara deskriptif untuk menunjukkan bagaimana program perlindungan data dikerjakan. Selanjutnya, dilaksanakan perbandingan dengan studi literatur-literatur yang membahas tentang praktik pengerjaan program perlindungan data di berbagai sektor.

Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta potensi perbaikan dalam mengerjakan program perlindungan data, sehingga dapat disusun kesimpulan dan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan serta peraturan perlindungan data yang berlaku di Indonesia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam subab ini, peneliti menyajikan hasil penilaian terkait perbandingan terhadap praktik kerja mengimplementasikan program perlindungan data yang pernah dipublikasikan di luar sana. Penilaian tersebut disajikan ke dalam tabel berikut.

TABEL I. PENILAIAN

No	Makalah	Penilaian
1	"Implementasi	Menekankan
	Undang-Undang	pentingnya
	Nomor 27 Tahun	kolaborasi semua
	2022 Tentang	pihak dalam program
	Perlindungan	perlindungan data
	Data Pribadi	pribadi. Kami
	dalam Industri	melaksanakan
	Ritel "Tinjauan	penelitian pada salah
	Terhadap	satu perusahaan
	Kepatuhan dan	nonprofit
	Dampaknya	multinasional (bukan
	Pada Konsumen"	industri retail) dan
	oleh Dasep	salah satu yang
	Suryanto dan	dikerjakan adalah hal
		tersebut.

	I	1
	kawan-kawan [1]	
2	"Personal data protection in fintech: A case study from Indonesia" oleh Acep Rohendi dan Dona Budi Kharisma [2]	Menunjukkan bahwa sangat pentingnya peningkatan literasi perlindungan data. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan industri fintech) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn)
3	"Urgensi Pengaturan Perlindungan Data Pribadi Pada Penyelenggaraan Layanan Pinjaman Online" oleh Muhammad Firman Al Ghani [3]	Menekankan peraturan pemerintah yang mengatur kewajiban pemberi pinjaman dalam melindungi data pribadi dan menindak tegas penyelenggaran pinjaman online illegal serta meningkatkan literasi agar masyarakat tidak mudah terjerat oleh pinjaman online ilegal. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan penyelenggara layanan pinjaman online) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan pastinya mengharapkan pemerintah menindak tegas terhadap pelanggaran data pribadi.
4	"Analisis Kebijakan	Menunjukkan pentingnya
	Perlindungan Data Pribadi Di	meningkatkan keamanan dengan

Studi Implementasi UU PDP Dalam Era Digital" oleh Wanda Dwi Cahyani dan Anita Marianata[4] Marianata[4] Stu perusahaan nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Simutana Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad teknologi yang lebih muktahir serta meningkatkan literasi perlindungan data. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan neprijndungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			
Implementasi UU PDP Dalam Era Digital" oleh Wanda Dwi Cahyani dan Anita Marianata[4] Marianata[4] Satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad muktahir serta meningkatkan literasi perlindungan data. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu pengimplementasian program perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Kota Bengkulu:	menggunakan
UU PDP Dalam Era Digital" oleh Wanda Dwi Cahyani dan Anita Marianata[4] Mala satu perusahaan perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan perlindungan perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan perlindungan perlindungan pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan perlindungan perlindungan			
Era Digital" oleh Wanda Dwi Cahyani dan Anita penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad literasi perlindungan data katu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			
Wanda Dwi Cahyani dan Anita Anita Marianata[4] Multinasional (bukan badan pengimplementasian pengimplem			S
Cahyani dan Anita Marianata[4] Multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian program perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian program perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan pengitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		-	_
Anita Marianata[4] Anita Marianata[4] Anita Marianata[4] penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Trinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Rekrutmen Online Online Staryawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Wanda Dwi	data. Kami
Marianata[4] Marianata[4] Satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Trinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Rekrutmen Online Online Trebatas ISS Indonesia Cabang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Cahyani dan	melaksanakan
nonprofit multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Siaryawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Anita	penelitian pada salah
multinasional (bukan badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Pelaksanaan Pelaksanaan Pelaksanaan Perlindungan data Perseroan Semarang Semarang Semarang Semarang Semarang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad		Marianata[4]	satu perusahaan
badan pemerintah) dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Online Staryawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad			nonprofit
dan salah satu yang dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian pengimplementasian program Pelaksanaan perlindungan data perseroan Semarang Semarang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad			multinasional (bukan
dikerjakan adalah meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan bagaimana pengimplementasian pengimplementasian pengimplementasian pengimplementasian perlindungan data perseroan perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Karyawan Pada Perseroan Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah Satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			badan pemerintah)
meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad meningkatkan literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian program perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			dan salah satu yang
literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad literasi (melalui CBN Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			dikerjakan adalah
Learn) dan menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan bagaimana pengimplementasian pengimplementasian pengimplementasian perlindungan data perlindungan data perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			meningkatkan
menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad menggunakan teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			literasi (melalui CBN
teknologi terkait keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan bagaimana pengimplementasian program Pelaksanaan perlindungan data pada rekrutmen Online Online Online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad telektronik Keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lemperlihatkan bagaimana pengimplementasian pengimplementasian pongram perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			Learn) dan
keamanan (Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Memperlihatkan bagaimana pengimplementasian perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			menggunakan
(Vulnerability Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi pengimplementasian program Pelaksanaan perlindungan data pada rekrutmen Online Online Online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Semarang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad (Venerability Scanning, Antivirus, dan lainnya).			teknologi terkait
Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan bagaimana pengimplementasian program pelaksanaan perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad			keamanan
Scanning, Antivirus, dan lainnya). 5 "Tinjauan Perlindungan bagaimana pengimplementasian program pelaksanaan perlindungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad			(Vulnerability
5 "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi pengimplementasian program Pelaksanaan perlindungan data pada rekrutmen Online Online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Mengrogram penglimatkan pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			-
Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Conline Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad pengimplementasian penglimdungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			dan lainnya).
Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Conline Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad pengimplementasian penglimdungan data pada rekrutmen online PT ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).	5	"Tinjauan	Memperlihatkan
Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Penseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Indonesia Cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad		Perlindungan	bagaimana
Pelaksanaan Rekrutmen Online Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Data Pribadi	pengimplementasian
Rekrutmen Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Dalam	program
Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad		Pelaksanaan	perlindungan data
Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Indonesia Cabang Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Rekrutmen	pada rekrutmen
Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad Semarang. Kami melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Online	online PT ISS
Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad melaksanakan penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Karyawan Pada	Indonesia Cabang
Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad penelitian pada salah satu perusahaan nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Perseroan	Semarang. Kami
Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad semarang nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Terbatas ISS	
Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad nonprofit multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			penelitian pada salah
Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad multinasional (bukan PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).		Cabang	_
Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad PT) dan yang dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			•
Informasi Dan Transaksi seluruh departemen Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad dikerjakan adalah seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen).			
Transaksi seluruh departemen (tidak hanya satu dua departemen). Ismiyanto, dan Muhammad			
Elektronik" oleh Sigit Raharjo, Ismiyanto, dan Muhammad (tidak hanya satu dua departemen).			
Sigit Raharjo, departemen). Ismiyanto, dan Muhammad			*
Ismiyanto, dan Muhammad			-
Muhammad			departemen).
		-	
Muhtarom [5]			
		Muhtarom [5]	
6 "Pelaksanaan Menekankan semua	6		
Perlindungan pihak harus		_	-
Data Pribadi berkolaborasi agar			S
Dalam Sistem perlindungan data			_
Elektronik (Studi pribadi dapat		-	-
di Kota berjalan secara			-
Pontianak)" oleh maksimal,		-	•
Patris Nanda penyelenggara		Patris Nanda	
Pratama, sistem elektronik		,	
Hamdani, Tri meningkatkan		Hamdani, Tri	_
kepatuhannya			,

			1			
	Dian Aprilsesa	terhadap peraturan				digunakan oleh para
	[6]	perlindungan data,				pengguna aplikasi
		pemerintah				mobile banking.
		meningkatkan				Kami melaksanakan
		kontrolnya terhadap				penelitian pada salah
		penyelenggara				satu perusahaan
		sistem elektronik,				nonprofit
		dan masyarakat				multinasional (bukan
		meningkatkan				bank) dan salah satu
		pengetahuan/kewas				yang dikerjakan
		padaannya dalam				adalah menggunakan
		melindungi data				model-model
		pribadinya. Kami				perlindungan data
		melaksanakan				yang ditetapkan oleh
		penelitian pada salah				kantor pusat untuk
		satu perusahaan				dikerjakan oleh
						kantor-kantor
		nonprofit multinasional dan				
				0	" A 1: -: -	cabang.
		salah satu yang dikerjakan adalah		9	"Analisis	Membahas SOP
		· ·			Perlindungan	layanan mobile
		meningkatkan			Kerahasiaan	banking, mekanisme-
		literasi (melalui CBN			Data Pribadi	mekanisme
		Learn) dan pastinya			Pada Nasabah	perlindungan data,
		mengharapkan			Pengguna	dan pernyataan
		semua pihak			Produk Layanan	tanggungjawab pihak
	" 0	berkolaborasi.			Mobile Banking	bank pemerintah
7	"Consumer	Menekankan			Bank Milik	daerah Aceh. Kami
	Protection	pentingnya			Pemerintah	melaksanakan
	System (CPS):	melaporkan sengketa			Daerah Aceh"	penelitian pada salah
	Sistem	terkait terhadap			oleh Hanafittya	satu perusahaan
	Perlindungan	lembaga terkait.			dan Sri Walny	nonprofit
	Data Pribadi	Kami melaksanakan			Rahayu [9]	multinasional (bukan
	Konsumen	penelitian pada salah				bank) dan salah satu
	Melalui	satu perusahaan				yang dikerjakan
	Collaboration	nonprofit				adalah SOP dan
	Concept" oleh	multinasional dan				mekanisme-
	Dararida Fandra	salah satu yang				mekanisme
	Mahira, Emilda	dikerjakan adalah				perlindungan data.
	Yofita, dan Lisa	Toolkit Data		10	"Perlindungan	Memperlihatkan
	Nur Azizah [7]	Protection yang salah			Data Privasi	model-model yang
		satunya tentang			Yang Dilakukan	diberikan oleh
		mengharuskan			Perbankan	industri perbankan
		Incident Response			Terhadap	untuk melindungi
		Team melaporkan			Penggunaan	data pribadi
		sengketa terkait			Layanan Mobile	disamping peraturan
		terhadap lembaga			Banking" oleh	pemerintah yang
		terkait.			Dinda Novika	mengatur
8	"Analisis	Memperlihatkan			Rahmahdhani,	perlindungan data
	Keamanan Data	model-model yang			Muhammad	pribadi. Kami
	Pada Aplikasi	diberikan oleh			Irwan Padli	melaksanakan
	Mobile Banking"	industri perbankan			Nasution, dan Sri	penelitian pada salah
	oleh Rohid	untuk melindungi			Suci Ayu Sundari	satu perusahaan
	Akbar dan	data pribadi dan			[10]	nonprofit
	Muhammad	langkah-langkah				multinasional (bukan
	Irwan Padli	perlindungan data				bank) dan salah satu
	Nasution [8]	yang dapat				yang dikerjakan

		adalah menggunakan
		model-model
		perlindungan data
		yang ditetapkan oleh
		kantor pusat untuk
		dikerjakan oleh
		kantor-kantor
		cabang.
11	"Perlindungan	Membahas
	Hukum terhadap	pentingnya
	Privasi Data	menerapkan
	Pasien dalam	teknologi keamanan
	Sistem Rekam	yang memadai pada
	Medis	sistem rekam medik
	Elektronik" oleh	elektronik, semua
	Adi Herisasono	pihak harus
	[11]	berkolaborasi agar
		perlindungan data
		pribadi dapat
		berjalan secara
		maksimal, serta
		meningkatkan
		literasi perlindungan
		data di antara
		kalangan tenaga
		kesehatan. Kami
		melaksanakan
		penelitian pada salah
		satu perusahaan
		nonprofit
		multinasional (bukan
		industri medis) dan
		salah satu yang
		dikerjakan adalah
		meningkatkan
		literasi (melalui CBN
		Learn),
		menggunakan model-model
		perlindungan data
		yang ditetapkan oleh
		kantor pusat, dan
		pastinya
		mengharapkan
		semua pihak harus
		berkolaborasi.
12	"Perlindungan	Membahas IDPS
14	Data Pribadi Bagi	Kominfo
	Pengguna Media	bekerjasama dengan
	Sosial" Oleh Muh	badan/tim untuk
	Rifqy	meningkatkan
	Hidayatullah	keamanan siber di
	Arham dan M.	bidang pengelolaan
	Chaerul Risal	data pribadi.
	[12]	Penelitian kami juga
		menekankan

		1
		pentingnya
		kolaborasi semua
		pihak. Kami
		melaksanakan
		penelitian pada salah
		satu perusahaan
		nonprofit
		multinasional (bukan
		penyelenggara media
		sosial) dan salah satu
		yang dikerjakan
		adalah pastinya
		mengharapkan
		semua pihak harus
		berkolaborasi
13	"Analisis	Membahas
	Implementasi	pentingnya mengkaji
	Perlindungan	kembali kebijakan
	Data Pribadi	privasi serta
	pada Aplikasi	meningkatkan
	Belanja Online	literasi perlindungan
	Shopee" oleh	data terhadap para
	Rico Ardi Wijaya	pengguna shopee
	dan	Kami melaksanakan
	Mochammad	penelitian pada salah
	Tanzil Multazam	satu perusahaan
	[13]	nonprofit
		multinasional (bukan
		e-commerce) dan
		salah satu yang
		dikerjakan adalah
		meningkatkan
		literasi perlindungan
		data (melalui CBN
		Learn) dan kebijakan
		privasi.

Dari tabel perbandingan terhadap penelitianpenelitian tersebut, didapatkan temuan-temuan yang juga sejalan dengan hasil penelitian kami. Perlindungan data pribadi melibatkan kerja sama yang aktif antara semua pihak baik pemerintah, pengelola data pribadi, maupun pemilik data pribadi. Selain itu literasi tentang perlindungan data pribadi harus terus ditingkatkan agar semua pihak terus memahami hak tanggungjawabnya. Semua pihak harus mematuhi peraturan perlindungan data pribadi (Regulasi, SOP, Teknologi Tepat Guna, Mekanisme Respon Insiden/Breach, atau apapun itu bentuknya) dan secara konsisten menguji kepatuhan dirinya sendiri terhadap peraturan perlindungan data. Baik pada penelitian kami maupun penelitianpenelitian tersebut belum ada yang menyoroti tugas-tugas tambahan lainnya yang ditugaskan oleh perusahaan yang juga harus dikerjakan oleh petugas perlindungan data di luar tugas utamanya sebagai petugas perlindungan data. Apakah dengan mengerjakan tugas tambahan tersebut dapat meningkatkan efektivitas atau sama sekali tidak mempengaruhi efektivitas tugas utama sebagai petugas perlindungan data. Namun yang paling utama dari semuanya itu, semua pihak termasuk organisasi pengelola data pribadi harus merencanakan semuanya tersebut demikian rupa dan secara konsisten serta berkelanjutan menguji pelaksanannya apakah masih sesuai dengan rencana tujuan utama program perlindungan data pribadi.

4 Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi perlindungan data baik dari kantor pusat maupun dari luar sana yang pernah dipublikasikan peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian kami telah memperlihatkan bagaimana praktik kerja mengimplementasikan program perlindungan data mulai dari hal memberikan materi perlindungan data dari kantor pusat, mengenforce agar semua pekerjaan harus terdokumentasikan dan sesuai prosedur, menerapkan best practice dalam administrasi website, hanya mengadopsi teknologi yang telah disetujui oleh kantor pusat, sampai kepada hal melaksanakan pengujian secara insidentil maupun terjadwal terhadap program perlindungan data yang telah diterapkan di setiap kantor cabangnya. Program perlindungan data yang dari kantor pusat tersebut tidak hanya untuk satu departemen tetapi untuk semua departemen yang ada di kantor cabang.
- 2) Selama masih terdapat temuan-temuan semisal tidak lengkapnya bukti-bukti dokumentasi pengerjaan permintaan Subjek Data, interaksi sosial yang menyebabkan tidak sengaja mengungkapkan data pribadi Subjek Data, dan temuan-temuan lainnya terkait perlindungan data menandakan bahwa data controller belum menjalankan program perlindungan data secara maksimal.

Karena dalam memberikan perlindungan terhadap data tidak cukup hanya menerapkan best practice pada sisi teknisnya (Vulnerability Scanner, Enkripsi/Dekripsi, Device/Transaction Monitoring, Autentikasi Multi Faktor, Secure Coding, Anti Malware), tetapi juga harus diimbangi dengan menerapkan best practice pada sisi nonteknisnya dan juga mengerjakannya secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka:

- [1] D. Suryanto and S. Riyanto, "Implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Industri Ritel "Tinjauan Terhadap Kepatuhan dan Dampaknya Pada Konsumen," Veritas, vol. 10, no. 1, pp. 121–135, 2024.
- [2] A. Rohendi and D. B. Kharisma, "Personal data protection in fintech: A case study from Indonesia," *J. Infrastructure, Policy Dev.*, vol. 8, no. 7, pp. 1–11, 2024, doi: 10.24294/jipd.v8i7.4158.
- [3] M. F. Al Ghani, "Urgensi Pengaturan Perlindungan Data Pribadi Pada Penyelenggaraan Layanan Pinjaman Online," *Dig. J. Jurisprud. Legisprudence*, vol. 3, pp. 38–58, 2022.
- [4] W. D. Cahyani and A. Marianata, "Analisis Kebijakan Perlindungan Data Pribadi Di Kota Bengkulu: Studi Implementasi UU PDP Dalam Era Digital," *J. Kaji. Huk. Dan Kebijak. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 623–626, 2024.
- [5] S. Raharjo, Ismiyanto, and M. Muhtarom, "Tinjauan Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Online Karyawan Pada Perseroan Terbatas ISS Indonesia Cabang Semarang Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik," Innov. J. Soc. Sci. Res., vol. 4, no. 6, pp. 2943–2952, 2024.
- [6] P. N. Pratama, Hamdani, and T. D. Aprilsesa, "Pelaksanaan Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik (Studi Di Kota Pontianak)," *Tanjungpura Leg. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 145–165, 2023, [Online]. Available: https://nasional.tempo.co/read/1501790/6-kasus-kebocoran-data-pribadi-di-indonesia.
- [7] D. F. Mahira, E. Yofita, and L. N. Azizah, "Consumer Protection System (CPS):

- Sistem Perlindungan Data Pribadi Konsumen Melalui Collaboration Concept Dararida," *LEGISLATIF*, vol. 3, no. 2, pp. 287–302, 2020, doi: 10.48175/ijarsct-13062.
- [8] R. Akbar and M. I. P. Nasution, "Analisis Keamanan Data Pada Aplikasi Mobile Banking," *J. Sharia Econ. Sch.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–83, 2023, [Online]. Available: https://doi.org/10.5281/zenodo.125279 95.
- [9] Hanafittya and S. W. Rahayu, "Analisis Perlindungan Kerahasiaan DataPribadi Pada Nasabah Pengguna Produk Layanan Mobile Banking Bank Milik Pemerintah Daerah Aceh," *J. Ilm. Mhs. Bid. Huk. Keperdataan*, vol. 5, no. 2, pp. 328–337, 2021.
- [10] D. N. Rahmahdhani, M. I. P. Nasution, and S. S. A. Sundari, "Perlindungan Data Privasi Yang Dilakukan Perbankan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking," *JUEB J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 88–96, 2023, doi: 10.57218/jueb.v2i2.693.
- [11] A. Herisasono, "Perlindungan Hukum terhadap Privasi Data Pasien dalam Sistem Rekam Medis Elektronik," *urnal*

- *Kolaboratif Sains*, vol. 7, no. 12, pp. 4677–4681, 2024, doi: 10.56338/jks.v7i12.6620.
- [12] M. R. H. Arham and M. C. Risal, "Perlindungan Data Pribadi Bagi Pengguna Media Sosial," *J. Al Tasyri'iyyah*, vol. 3, no. 2, pp. 109–119, 2023.
- [13] R. A. Wijaya and M. T. Multazam, "Analisis Implementasi Perlindungan Data Pribadi pada Aplikasi Belanja Online Shopee," *UMSIDA Prepr. Serv.*, pp. 1–8, 2023, [Online]. Available: https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/3457.
- [14] B. Arya Bagaskara, M. Idhom, and H. Endah Wahanani, "Pengujian Website Dinas Sosial Surabaya Menggunakan Metode Penetration Testing Dan Owasp Top 10," *J. Inform. Rekayasa Elektron.*, vol. 8, no. 1, pp. 40–50, 2025, [Online]. Available: http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/jire ISSN.2620-6900.
- [15] A. Tantoni and M. T. A. Zaen, "Sistem Keamanan Pemantauan CCTV Online Berbasis Android Pada Rumah Cantika Syifa Masbagik," *J. Inform. Rekayasa Elektron.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–47, 2020.